

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai Korelasi antara *Size of Bank*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Size of Bank* (SOB) berkorelasi negatif signifikan terhadap FDR Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2020 yang artinya semakin SOB naik maka akan menurunkan nilai FDR pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena apabila porsi terbesar aset adalah piutang dari penyaluran kredit/pembiayaan, maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan yang diterima. Sebaliknya jika porsi kredit tidak lancarnya besar, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank sehingga menyebabkan penurunan modal.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berkorelasi negatif signifikan terhadap FDR Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2020 yang artinya semakin DPK naik, FDR akan menurun. Apabila dana pihak ketiga yang diterima dari masyarakat semakin banyak dan bank tidak mampu mengelola dananya dengan baik maka akan menimbulkan kerugian dan menurunkan aset perusahaan yang berpengaruh pada likuiditas bank yang menurun.

3. *Return on Equity* (ROE) berkorelasi positif signifikan terhadap FDR Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2020 yang artinya semakin ROE naik, nilai FDR juga turut naik. Karena ROE yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak dan juga usahanya memaksimalkan *return* pada investor sehingga menambah kepercayaan masyarakat karena likuiditas tidak hanya berhubungan dengan kinerja bank tapi juga citra bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dipaparkan, maka terdapat saran dari peneliti yang diberikan yaitu:

1. Bagi Bank

Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan digunakan sebagai saran informasi yang bisa dipakai untuk meningkatkan kinerja bank dalam menjaga likuiditas perbankan. Dan untuk pihak manajemen perbankan diharapkan untuk menangani secara tepat sasaran permasalahan yang menyangkut dengan risiko likuiditas perbankan syariah agar mendapatkan citra yang baik dan kepercayaan masyarakat.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan, serta mendukung penelitian selanjutnya mengenai likuiditas perbankan syariah terutama

untuk mahasiswa/i prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti berikutnya disarankan agar membuat pengembangan dengan menambah variabel independen rasio keuangan lainnya seperti *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Performing Financing (NPF)*, *Networking Capital*, atau variabel internal lainnya maupun variabel eksternal yang juga berpengaruh, misalnya seperti inflasi atau suku bunga SBI. Serta disarankan untuk penelitian yang akan datang menambah objek penelitiannya seperti di Unit Usaha Syariah maupun di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.